

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

guru dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat substansial untuk meningkatkan kecerdasan sosial anak. Dalam konteks ini peranan guru sangat diperlukan untuk memediasi terjadinya proses belajar secara optimal dalam diri anak. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan anak untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Peranan ini perlu di wujudkan guru secara optimal sehingga guru dapat menciptakan kualitas pembelajar yang baik dengan tingkat aktivitas anak yang tinggi dalam proses pembelajaran tersebut (Mulyasa,2006: 35).

Usaha untuk meningkatkan kecerdasan sosial anak bukan hal yang mudah, karena sangat memerlukan kemampuan untuk memahami karakteristik anak yang dibina. Dalam konteks ini guru dituntut secara maksimal untuk berperan mengarahkan kecerdasan sosial anak jika memiliki pemahaman yang baik terhadap karakteristik anak yang dibelajarkan. Aktivitas belajar anak pada dasarnya adalah kegiatan yang dilakukan anak secara proaktif untuk melakukan berbagai kegiatan dalam pembelajaran. Kecerdasan sosial yang dilakukan anak tersebut pada dasarnya merupakan proses unjuk kerja yang menunjukkan bahwa anak memahami materi yang diajarkan serta terampil dalam mengaktualisasikan konsep yang diterimanya dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini mengandung makna bahwa kecerdasan sosial anak merupakan pelimpahan dari kemampuan anak untuk memahami materi yang diajarkan.oleh karenanya peranan guru sangat diperlukan untuk mengarahkan aktivitas anak dalam pembelajaran khususnya dalam pengembangan kecerdasan anak itu sendiri (Slameto, 2010: 98).

Berbagai kecerdasan sosial yang dilakukan anak dapat terlaksana dengan maksimal, jika guru mampu melaksanakan peranannya sebagai perencana, mediator fasilitator, dan evaluator dalam kegiatan pembelajaran. Manifestasi peranan guru sebagai perencana dilakukan dengan membuat perencanaan yang matang terhadap pengembangan kecerdasan sosial anak, sebagai mediator dilakukan dengan memediasi terciptanya kecerdasan sosial anak melalui penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai. Peran Sebagai fasilitator dilakukan guru dengan memfasilitasi seluruh aktivitas anak sehingga dapat berjalan dengan baik. Sedangkan peranan sebagai evaluator dilakukan dengan

mengevaluasi keseluruhan kegiatan yang dilakukan sejak awal sampai dengan terjadinya peningkatan kecerdasan sosial anak.

Di samping itu, peran guru dalam pembelajaran antara lain dapat ditunjukkan dengan peranan sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, dan pendorong kreativitas (Mulyasa, 2006: 37-64). Berbagai peranan guru dalam meningkatkan kecerdasan sosial anak dapat dikondisikan sedemikian rupa, yang disesuaikan dengan bahan ajar serta fasilitas yang tersedia. Oleh karena itu peran guru sangat penting karena kemampuan guru yang baik dalam merancang kegiatan pembelajaran diyakini mampu meningkatkan kecerdasan sosial anak.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di TK Surya Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo bahwa peran guru dalam mengembangkan kecerdasan sosial anak belum optimal, Hal ini menarik perhatian peneliti untuk melihat sejauh mana peranan guru dalam mengembangkan kecerdasan sosial anak melalui perannya sebagai perancang pembelajaran, sebagai pengelola pembelajaran, sebagai pengarah pembelajaran, sebagai motivator, mengatur lingkungan belajar dan sebagai konselor. Peran guru berdasarkan hasil observasi sudah terlaksana namun belum optimal dengan baik di TK Surya Kecamatan Paguyaman terlihat adanya peran guru dalam mengembangkan kecerdasan sosial tersebut maka terindikasi peran guru dalam mengembangkan kecerdasan sosial anak belum optimal terutama di sekolah TK Surya Kecamatan Paguyaman. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam melakukan interaksi sosial dengan orang lain.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial pada Anak kelompok B TK Surya Kecamatan Paguyaman Kabupaten Bolemo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka permasalahan dalam penelitian ini diorientasikan sepenuhnya pada: “Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kecerdasan sosial pada anak sekolah TK Surya Kecamatan Paguyaman?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran guru dalam mengembangkan kecerdasan sosial pada anak sekolah di TK Surya Kecamatan Paguyaman.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat:

1. Secara Teoritis

Memperkaya Khazanah keilmuan PAUD tentang peran guru dalam mengembangkan kecerdasan sosial anak.

2. Secara praktis

Manfaat praktis penelitian ini meliputi:

1. Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kecerdasan sosial anak di sekolah TK surya.
2. Meningkatkan pengetahuan guru dalam mengembangkan kecerdasan sosial anak.
3. Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman anak dalam mengembangkan kecerdasan sosial pada anak.
4. Memberikan masukan dan informasi dalam mengembangkan kecerdasan sosial pada anak serta sebagai bahan kajian dalam penelitian selanjutnya.